

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perasan, ekstrak dan fraksi Jeruk Purut (*Citrus hystrix*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Dimana dari hasil zona hambat dapat diketahui bahwa ekstrak jeruk purut dengan pelarut kloroform memiliki nilai zona hambat tertinggi yaitu 23,33 mm terhadap *Staphylococcus aureus* dengan menggunakan metode difusi sumuran. Penghambatan terhadap bakteri gram positif yaitu *Staphylococcus aureus* lebih kuat aktivitasnya dibandingkan dengan gram negatif yaitu *Escherichia coli*. Hasil aktivitas antibakteri yang dimiliki Jeruk Purut (*Citrus hystrix*) diperoleh dari senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalamnya yaitu fenol, flavonoid, minyak atsiri, tanin, alkaloid dan saponin.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi menambah referensi di bidang bahan alam agar mempermudah mahasiswa dalam mencari bahan pembelajaran yang diperlukan

5.2.2 Bagi Peneliti

Pada penelitian ini masih sedikit ditemukannya data MIC dan MBC . Selain itu data mengenai aktivitas antibakteri terhadap ekstrak, fraksi dan perasan pada bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* juga masih sedikit. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melengkapi data aktivitas antibakteri Jeruk Purut (*Citrus hystrix*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*

5.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat selektif dalam memilih pengobatan secara herbal sesuai dengan khasiat yang terbukti secara ilmiah